

**PENGARUH PENGAWASAN PIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS  
KERJA PEGAWAI DI BIRO PEMERINTAHAN UMUM  
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SUBAKTIAR<sup>1)</sup>**  
NIDN: 0125077201

<sup>1)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi UNIVA Medan  
e-mail: baktiarse@gmail.com

**ABSTRAK**

Untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai yaitu dengan adanya pengawasan dari pimpinan yang selalu memperhatikan segala kegiatan dan yang paling penting adalah kebutuhannya akan selalu dihargai. Jika mereka dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya dengan baik dan menghasilkan hasil kerja yang baik maka akan tercapai efektivitas kerja yang maksimal, sedangkan tujuan pengawasan itu merupakan hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, sehingga dengan pengawasan pegawai merasa terdorong untuk bekerja lebih baik kemudian menghasilkan pekerjaan yang memuaskan bagi instansi atau lembaganya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengawasan pimpinan pegawai terhadap efektivitas kerja pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan seberapa besar pengaruhnya? Uji analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, uji analisis koefisien korelasi product moment, uji hipotesis, uji determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa Dari hasil perhitungan koefisien korelasi product moment didapat nilai yang positif hal ini berarti hubungan kedua variabel yang diteliti positif dengan nilai korelasi sebesar 0,87.. Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 14,60$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $n-2$  (67-2) yaitu 1,664 pada taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14,60 > 1,664$ . Hipotesis diterima dan pengawasan berpengaruh positif terhadap kedisiplinan pegawai Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara sebesar 75% sedangkan 25% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti, efektivitas kerja pegawai terjadi sebagian besar karena didorong adanya pengawasan pimpinan namun sebagian kecil lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

**Kata Kunci: Pengawasan Pimpinan, Efektivitas Kerja**

## **I. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pengawasan mempunyai peranan penting bagi manajemen kepegawaian karena ia mempunyai hubungan yang terdekat dengan pegawai-pegawai perorangan secara langsung dan baik buruknya pegawai bekerja tergantung dari bagaimana ia mengawasi cara kerja pegawainya dan mendekati para pegawainya agar mereka melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan tidak ada unsur paksaan hanya karena mereka diawasi. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengawasan yang ada di kantor ini telah dilaksanakan dengan semestinya oleh para staf pengawas. Dimulai dari pengawasan rutin yang dilaksanakan setiap harinya, teknik pengawasan yang dipakai meliputi pengawasan langsung dengan jalan menginspeksi langsung ke lokasi atau menerima laporan langsung dilokasi maupun teknik pengawasan secara tidak langsung yang dapat diketahui melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh pegawainya.

Apabila terjadi kesalahan-kesalahan terhadap hasil kerja maka tindakan perbaikan akan segera dilakukan sebagai wujud dari umpan balik dari pengawasan yang dilakukan di Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara. Disiplin kerja yang telah dilakukan pegawai di Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara berjalan dengan baik dan dilakukan dengan kesadaran diri dan penuh rasa tanggung jawab namun kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari cara kerjanya yang rapi, penggunaan alat kantor yang sesuai dengan aturan dan pelaksanaan kerja sesuai dengan prosedur kerja yang tepat. Namun masih terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai misalnya adanya kurang tertibnya pegawai dalam menggunakan jam kerja dan masih ada kesalahan dalam menggunakan alat kerja sehingga dapat menghambat penyelesaian pekerjaan.

Berdasarkan fakta tersebut maka hal ini diperlukan peran serta dari pimpinan untuk menumbuhkan disiplin kerja diantara para pegawai lainnya agar

tujuan kantor atau instansi dapat berjalan lancar. Dengan adanya uraian kondisi inilah, peneliti tertarik mengambil judul: **“Pengaruh Pengawasan Pimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pengawasan pimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan pimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara.

## **II. Kajian Teori**

### **2.1. Pengertian Pengawasan**

Menurut Moekijat (2009:80), “Pengawasan adalah hal yang dilakukan, artinya hasil pekerjaan, menilai hasil pekerjaan tersebut, dan apabila perlu mengadakan tindakan-tindakan perbaikan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana”. Pendapat lain menyatakan seperti yang diungkapkan oleh Harold Koontz dan Cyril o’Donnel (dalam Lubis, 2005:156-157), “Pengawasan adalah penilaian koreksi atas pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh bawahan dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan dan rencana-rencana yang digunakan untuk mencapainya harus dilaksanakan”. Pengawasan kerja adalah memilih orang yang tetap untuk setiap pekerjaan, menimbulkan minat terhadap pekerjaannya pada tiap-tiap orang dan mengajarkan bagaimana ia harus melakukan pekerjaannya, mengukur dan menilai hasil kerjanya untuk mendapatkan keyakinan apakah pekerjaan itu telah

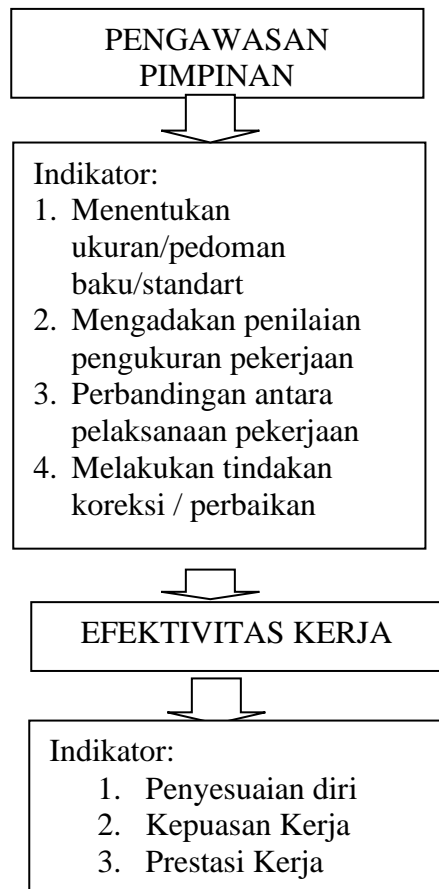
dipahami dengan wajar. Dari beberapa pendapat yang memberikan pengertian tentang pengawasan kerja maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan kerja merupakan salah satu pekerjaan yang dilaksanakan dalam kegiatan manajerial untuk menjamin terealisasinya semua rencana yang telah ditetapkan sebelumnya serta pengambilan tindakan perbaikan bila diperlukan. Pengawasan merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan tujuan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan.

## **2.2. Pengertian Efektivitas Kerja**

Menurut Sutarto (2008:95), “Efektivitas kerja adalah suatu keadaan dimana aktivitas-aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia dalam mencapai hasil atau akibat sesuai dengan yang dikehendakinya”. Menurut Siagian (2002:151), “Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktunya yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut The Liang Gie (2006 :21) “Efektivitas kerja adalah suatu efek atau akibat yang dikehendaki dari sejumlah rangkaian aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan tertentu”. Efektivitas kerja pegawai dapat ditentukan dengan membandingkan antara waktu kerja yang telah ditetapkan dengan waktu yang dibutuhkan pegawai, dan juga dapat dibandingkan antara hasil atau kualitas yang dicapai dengan kualitas yang telah ditetapkan. Jika pelaksanaan kerja yang dilakukan pegawai lebih baik dari yang ditetapkan maka pegawai tersebut tergolong sebagai pegawai yang efektif. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan organisasi, terutama ditentukan oleh cara-cara bekerja yang efektif dan efisien oleh karena itu dan juga semua pekerjaan perlulah mengembangkan dan memelihara jiwa efektivitas dan efisiensi dalam dirinya. Ini merupakan perubahan sikap mental, kebiasaan bertindak dan cara bekerja yang selama ini dianut. Keberatan terhadap perubahan-perubahan itu dapatlah diringankan apabila disadari sepenuhnya faedah efektivitas dan efisiensi kerja pada diri pribadi maupun tujuan masyarakat.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Digambarkan melalui kerangka konseptual berikut:



### 2.3.Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang menjadi objek penelitian dimana kebenarannya masih perlu untuk di uji. Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pengawasan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara”.

## III. Metodologi Penelitian

### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara sebanyak 207 orang. Mengingat jumlah populasi yang besar maka hanya diambil beberapa pegawai yang dijadikan sampel dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 orang.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer: merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.
2. Data Sekunder: data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) seperti dokumentasi, jurnal, buku referensi, majalah, website, dan lain-lain.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah: uji koefisien korelasi *product moment*, uji hipotesis dan uji determinasi.

### 3.4. Koefisien Korelasi *Product Moment*

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi.

n : Jumlah sampel.

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X (Fleksibilitas).

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y (Semangat Kerja).

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali antar skor X dan skor Y.

Dari nilai r yang diperoleh dapat dilihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang diperoleh tersebut berarti atau tidak. Tabel korelasi ini menentukan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalam hal ini signifikan 5 %. Ketentuannya bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_a$  diterima.

### 3.5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui diterimanya hipotesis di atas diperiksa melalui uji-t melalui rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2006:151)

t = Uji Hipotesis

r = Koefisien Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah Sampel

### 3.6. Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2003 : 130) bahwa : “Untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus determinan”.

Adapun rumus determinan tersebut adalah :  $D = r^2 \times 100\%$ .

Keterangan:

D = Determinan

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1. Analisis Uji Statistik

Berdasarkan tabel pada lampiran dapatlah perhitungan sebagai berikut:

$$\sum X = 2635$$

$$\sum Y = 2553$$

$$\sum X^2 = 103753$$

$$\sum Y^2 = 97433$$

$$\sum XY = 100525$$

Dari hasil tabulasi ini maka kemudian dapat dicari perhitungan uji-uji yang terdapat pada teknik analisis data.

### 4.2. Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Setelah melalui tahapan pentabulasian jawaban responden maka analisis koefisien korelasi product moment dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67.100525 - (2635)(2553)}{\sqrt{\{67(103753) - (2635)^2\}\{67(97433) - (2553)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6735175 - 6727155}{\sqrt{\{6951451 - 6943225\}\{6528011 - 6517809\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8020}{\sqrt{\{8226\}\{10202\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8020}{\sqrt{83921652}}$$

$$r_{xy} = \frac{8020}{9161}$$

$$r_{xy} = 0,87$$

Nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,87. Hal ini berarti pengawasan pimpinan pegawai memiliki hubungan yang sangat tinggi terhadap efektivitas kerja pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment yaitu  $0,80 < r < 1,00 =$  Sangat Tinggi.

### 4.3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak maka diperiksa melalui uji-t melalui rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0,87 \frac{\sqrt{67-2}}{\sqrt{1-0,87^2}}$$



$$t = 0,87 \frac{\sqrt{65}}{\sqrt{0,24}}$$

$$t = 0,87 \frac{8,06}{0,48}$$

$$t = 0,87 \cdot 16,79$$

$$t = 14,60$$

Diperoleh  $t_{hitung} = 14,60$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $n-2$  ( $67-2$ ) yaitu  $1,664$  pada taraf signifikan  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14,60 > 1,664$ . Maka ada pengaruh antara pengawasan pimpinan pegawai terhadap efektivitas kerja pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan hipotesis diterima.

#### 4.4. Analisis Uji Determinasi

Untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh pengawasan pimpinan pegawai terhadap efektivitas kerja pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus determinan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,87^2 \times 100\%$$

$$D = 0,75 \times 100\%$$

$$D = 75\%$$

Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar  $75\%$ , sedangkan  $25\%$  lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 4.5. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi product moment didapat nilai yang positif hal ini berarti hubungan kedua variabel yang diteliti positif dengan nilai korelasi sebesar  $0,87$ . Hal ini berarti pengawasan pimpinan pegawai memiliki hubungan yang sangat tinggi terhadap efektivitas kerja pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment yaitu  $0,80 < r < 1,00 =$  Sangat Tinggi.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 14,60$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $n-2$  ( $67-2$ ) yaitu  $1,664$  pada taraf signifikan  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14,60 > 1,664$ . Maka ada pengaruh

antara pengawasan pimpinan pegawai terhadap efektivitas kerja pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan hipotesis diterima.

Dari perhitungan uji determinasi, dapat diketahui bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 75%, sedangkan 25% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil 75% dapat digolongkan menjadi persentase pengaruh yang signifikan dan berpengaruh. Hal ini berarti, efektivitas kerja pegawai terjadi sebagian besar karena didorong adanya pengawasan pimpinan namun sebagian kecil lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

## **V. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dianalisis dan evaluasi terhadap data penelitian berdasarkan analisis dan pengujian di atas maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara pengawasan pegawai terhadap kedisiplinan pegawai pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara secara positif dan signifikan.
2. Besar pengaruh pengawasan pimpinan pegawai terhadap efektivitas kerja pegawai pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara sebesar 75% sehingga dikatakan signifikan dan sisanya sebanyak 25%. Hal ini berarti, efektivitas kerja pegawai terjadi sebagian besar karena didorong adanya pengawasan pimpinan namun sebagian kecil lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

### **5.2. Saran**

Mengingat cukup besarnya persentase pengaruh pengawasan pimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara, maka penulis dalam hal ini memberikan saran kepada:

1. Pegawai Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara agar dapat mempertahankan dan meningkatkan efektivitas kerjanya guna peningkatan kinerja pegawai kedepan.
2. Kemudian disarankan pula kepada seluruh pegawai Biro Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara agar terus berkomitmen dalam mengabdikan kepada negara dan bangsa sehingga loyalitas untuk memberikan dedikasi dan kinerja yang sebaik-baiknya dapat terwujud.

**Daftar Pustaka**

- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Ghalia. Jakarta.
- Hasibuan, S.P Malayu, 2000. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Handayaniingrat. 2004. *Manajemen Personalialia*. Penerbit Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta
- Heidjrahman, Husnan,R. Suad &. 2003. *Manajemen Personalialia*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Koontz, Harold dan O'Donnel, Cyrril. 2005. *Manajemen Personalialia*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lubis, H Ibrahim. 2005. *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Manullang, 2001. *Manajemen Personalialia*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Moekijat. 2009. *Manajemen Kepegawaian*. Penerbit Alumni. Jakarta.
- Muhammad Ali. 2007. *Penelitian Pendidikan dan Strategis*. Penerbit Aksara. Bandung
- Nitisemito, Alex. S. 2002. *Manajemen Personalialia*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purwadarminta. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.
- Ranupandoyo, Hedjrahman. 2003. *Prinsip Pendisiplinan*. Penerbit FE UGM. Yogyakarta.
- Richard M Steers. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Saylees. 2008. *Teknik Pengontrolan Pegawai Kantor*. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Siagian. 2002. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Penerbit Gunung Agung. Jakarta.
- Soejono, Imam. 2006. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Penerbit Jaya Sakti. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesembilan, Penerbit CV. Alfabeta,Bandung.
- Susanto. 2009. *Manajemen Personalialia*. Penerbit Gunung Agung. Bandung
- Sutarto. 2008. *Efektivitas dan Efisien Kerja*. Penerbit Gramedia. Jakarta
- The Liang Gie. 2006. *Administrasi Perkantoran Modern*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Sukarna.2003. *Teknik Pengawasan Pegawai*. Penerbit Jaya Sakti. Jakarta
- Wursanto. 2000. *Manajemen Kepegawaian*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Winardi. 2003. *Azas-azas Manajemen*. Penerbit Alumni. Bandung.